

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT WELAS DIRI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA

Nezha Freenindita Queentanzha Purwariyadi
18081575

ABSTRAK

Melakukan bunuh diri bukan tindakan yang kebetulan. Tindakan tersebut merupakan hasil dari pemikiran, ide, atau gagasan untuk melakukan bunuh diri (Hariyono, 2019). *Indonesia-Nasional Adolescent Mental Health Survey* (2022) menyebutkan remaja Indonesia memiliki ide bunuh diri karena kesehatan mental sebanyak 68 dari 81 remaja (84%) dan masalah gangguan jiwa sebanyak 24 dari 81 remaja (30,1%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara welas diri dengan ide bunuh diri pada remaja. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara welas diri dengan ide bunuh diri pada remaja. Remaja yang memiliki tingkat welas diri yang tinggi akan memiliki ide bunuh diri yang rendah, sedangkan pada remaja yang memiliki tingkat welas diri yang rendah akan memiliki ide bunuh diri yang tinggi. Jumlah subjek pada penelitian ini sebanyak 106 remaja usia antara 10-21 dan belum menikah. Skala penelitian ini menggunakan Skala Ide Bunuh diri yang diterjemahkan dari the *Suicide Ideation Scale* (Rudd, 1989) dan Skala Welas diri yang diadaptasi dari *Self-Compassion Scale* (Neff, 2003b). Pengambilan data dilakukan secara online dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan JASP 0.19.0.0 Hasil penelitian menunjukkan welas diri berhubungan negatif dengan ide bunuh diri. Nilai $P = < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,619. Nilai Koefisien determinasi (R^2) = 0,383 yang menunjukkan bahwa variabel welas diri memberikan pengaruh sebesar 38,3% kepada ide bunuh diri dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Key words: Ide bunuh diri, Remaja, Welas diri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF SELF-COMPASSION
AND SUICIDAL IDEATION IN ADOLESCENTS**

Nezha Freenindita Queentanzha Purwariyadi
18081575

ABSTRACT

Committing suicide is not an accidental act. It is the result of thoughts, ideas, or notions to commit suicide (Hariyono, 2019). The Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey (2022) states that Indonesian adolescents have suicidal ideation due to mental health as many as 68 out of 81 adolescents (84%) and mental illness problems as many as 24 out of 81 adolescents (30,1%). This study aims to determine the relationship between self-compassion and suicidal ideation in adolescents. The hypothesis of this study is that there is a negative relationship between self-compassion and suicidal ideation in adolescents. Adolescents who have a high level of self-compassion will have low suicidal ideation, while adolescents who have a low level of self-compassion will have high suicidal ideation. The number of subjects in this study were 106 adolescents aged between 10-21 and unmarried. The scale of this study used the Suicide Ideation Scale translated from the Suicide Ideation Scale (Rudd, 1989) and the Self-Compassion Scale adapted from the Self-Compassion Scale (Neff, 2003b). Data were collected online using a snowball sampling technique. Data processing was done with JASP 0.19.0.0 The results showed that self-compassion was negatively associated with suicidal ideation. P value = <0.05 with a correlation coefficient value (r_{xy}) = $-0,619$. The coefficient of determination (R^2) = $0,383$ which indicates that the self-compassion variable provides an influence of 38,3% on suicidal ideation and the remaining 61,7% is influenced by other variables.

Key words: Suicide ideation , Adolescent, Self-compassion